

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sekarang ini informasi data yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi sering ditemui dalam jumlah besar, sehingga para pimpinan dalam melakukan pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak faktor. Penggunaan sistem informasi tidak akan lepas dari pemakaian peralatan yang dapat mengatasi kelemahan dalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia. Untuk itu perlu suatu sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan modern sebagai penunjangnya. Salah satu contohnya yaitu komputer, yang dapat menangani pengolahan data dalam jumlah yang sangat besar, serta memperkecil kesalahan yang dilakukan (Melisa Aurora, 2012).

Kualitas suatu instansi, termasuk perguruan tinggi perlu didukung oleh data dan informasi yang dikelola dengan baik. Pengelolaan data yang baik artinya data-data harus tersusun secara terstruktur, sistematis, dan terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan relevan. Selain informasi akademik, informasi kepegawaian (tenaga

kerja) yang berkaitan dengan staf edukatif dan tenaga kependidikan juga merupakan faktor penting untuk mendukung kualitas pendidikan yang diselenggarakan dalam perguruan tinggi (Retno Wulan Damayanti dkk, 2008).

Hal-hal yang berkaitan dengan informasi kepegawaian di suatu perguruan tinggi menjadi tugas dan tanggung jawab Sub Bagian Kepegawaian di bawah koordinasi Pembantu Rektor II. Tugas Sub Bagian Kepegawaian antara lain : menyiapkan bahan pengangkatan dan kepangkatan pegawai (proses pengangkatan dan kepangkatan, analisis penempatan pegawai, rencana pengisian lowongan jabatan struktural /fungsional dan perpindahan pegawai), melakukan evaluasi pegawai serta menyiapkan rancangan formasi pegawai di perguruan tinggi (Retno Wulan Damayanti dkk, 2008).

Pengelolaan data di STMIK AKAKOM masih menggunakan cara manual, sehingga pencarian informasi yang diharapkan membutuhkan waktu lama. Data kepegawaian di STMIK AKAKOM meliputi : data presensi pegawai, data pegawai, data jabatan pegawai, data golongan ruang pegawai, data cuti pegawai, dan data penilaian DP3.

Jika pengolahan data kepegawaian tersebut telah terkomputerisasi dimungkinkan pelayanan kepegawaian akan

lebih optimal dan dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi. Untuk mencapai hal tersebut maka dibuatlah Sistem Informasi Kepegawaian Tenaga Kependidikan di STMIK AKAKOM Yogyakarta.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana mengetahui proses *reward* dan *punishment* pada pegawai setiap bulannya?
2. Bagaimana proses perhitungan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan(DP3) sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat atau golongan?

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam Sistem Informasi Kepegawaian Tenaga Kependidikan adalah :

1. Membahas pengolahan data pegawai tenaga kependidikan seperti data pegawai, data pangkat, golongan, jabatan, mutasi jabatan, kenaikan pangkat atau golongan, user dan rekap presensi.

2. Membahas perhitungan *reward* dan *punishment* pegawai yang didapat dari presensi setiap bulan.
3. Membahas prestasi kerja pegawai dengan metode Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang dinilai oleh atasan langsung atau kasubbag setiap bagian.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun suatu sistem informasi Kepegawaian Tenaga Kependidikan berbasis desktop untuk mempermudah dalam pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data pegawai.
2. Menilai pelaksanaan pekerjaan pegawai secara mudah sehingga pegawai yang bersangkutan dapat mengetahui nilai yang dimilikinya untuk bahan pertimbangan kenaikan pangkat.